ABSTRAK

Erika Putri Sinaga, NIM 2213311060. Pengaruh Penggunaan Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkai) terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / S1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kemampuan siswa dalam menulis teks pidato menggunakan 3M (mengamati, meniru, modifikasi) pada siswa kelas Kelas VIII SMP Negeri 17 Medan, (2) menganalisis kemampuan siswa dalam menulis teks pidato menggunakan Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkai) terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Medan, (3) menganalisis penggunaan pembelajaran Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkai) yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian *two group posttest desain only design*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan yang berjumlah 314 orang yang terbagi dalam 10 kelas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yakni kelas VIII-9 terdapat 28 siswa yang diberi perlakuan Teknik Teratai (terjun, amati, rangkai) dan kelas VIII-6 terdapat 28 siswa yang tidak diberi perlakuan atau menggunakan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Modifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks pidato siswa kelas eksperimen adalah 88 tergolong kedalam kategori baik sedangkan nilai rata-rata kelas control adalah 62 tegolong kedalam kategori cukup dan belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Berdasarkan uji normalitas lilliefors menggunakan Teknik teratai dihasilkan L_{hitung} = 0,159 sedangkan dari daftar uji liliefors pada taraf nyata = 0,05 maka diperoleh harga L_{tabel} = 0,167. Sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau 0,159 < 0,167 yang berarti data hasil *posttest* menggunakan Teknik teratai berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (2) Berdasarkan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,39 < 4,02) hal ini dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari varians yang homogen. (3) untuk pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung}= 3,028 dan t_{tabel}=1,673. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dalam penelitian ini dipeoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,028>1,673, dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa Teknik teratai (terjun, amati, rangkai) berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks pidado siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan.

Kata kunci: Teknik Teratai, Kemampuan Menulis, Teks Pidato

ABSTRACT

Erika Putri Sinaga, NIM 2213311060. The Effect of Using the Lotus Technique (Plunge, Observe, Arrange) on the Speech Text Writing Ability of Class VIII Students of SMP Negeri 17 Medan in the 2024/2025 Academic Year. Indonesian Language and Literature Education Study Program / S1, Indonesian Language and Literature Department, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan.

This study aims to (1) analyze students' ability to write speech texts using 3M (observing, imitating, modifying) in class VIII students of SMP Negeri 17 Medan, (2) analyze students' ability to write speech texts using the Lotus Technique (Plunge, Observe, Arrange) on the Speech Text Writing Ability of Class VIII Students of SMP Negeri 17 Medan, (3) analyze the use of Lotus Technique learning (Plunge, Observe, Arrange) which is significant on the speech text writing ability of class VIII students of SMP Negeri 17 Medan. This study uses an experimental research method with a *two group posttest design only design*. This research was conducted at SMP Negeri 17 Medan. The population in this study were all 314 eighth grade students of SMP Negeri 17 Medan, divided into 10 classes. The sample taken in this study consisted of 2 classes, namely classes VIII-9, 28 students who were given the Lotus Technique treatment (plunge, observe, arrange) and classes VIII-6, 28 students who were not given treatment or used the 3M Technique (Observe, Imitate, Modify). The results of the study showed that the average value of the ability to write speech texts of students in the experimental class was 88, classified as good, while the average value of the control class was 62, classified as sufficient and did not meet the criteria for achieving learning objectives (KKTP), namely 75. Based on the normality test of Liliefors using the Lotus Technique, Lhitung = 0.159 was obtained, while from the Liliefors test list at the real level = 0.05, the Ltabel price was obtained = 0.167. So that Lhitung < Ltabel or 0.159 < 0.167 was obtained, which means that the posttest data using the Lotus Technique came from a normally distributed population. (2) Based on the homogeneity test, Fhitung < Ftabel (1.39 < 4.02) was obtained, this can be concluded that the sample comes from a homogeneous variance. (3) for hypothesis testing, thitung = 3.028 and ttable = 1.673 were obtained. The test criteria are to accept H0 if thitung < ttable. In this study, thitung > ttable or 3.028> 1.673 were obtained, thus Ho was rejected and Ha was accepted. This proves that the lotus technique (plunge, observe, arrange) has a positive effect on the ability to write speech texts of class VIII students at SMP Negeri 17 Medan.

Keywords: Lotus Technique, Writing Skills, Speech Text